

**METODE PEMBELAJARAN STUDY AL-QUR'AN DAN PENERAPANNYA
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MODERAT BERBASIS TURATS**

Wahid Hasyim¹ Muhammad Farih²

¹²Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik

Email: whasyim6@gmail.com¹ frfuada79@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam metode pembelajaran Study Al-Qur'an serta penerapannya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) moderat berbasis turāt. Dalam konteks pendidikan Islam kontemporer, penguatan moderasi beragama menjadi kebutuhan yang mendesak seiring dengan munculnya tantangan radikalisme, eksklusivisme, dan kecenderungan dekontekstualisasi ajaran agama dalam proses pembelajaran. Metode Study Al-Qur'an berbasis turāt menekankan pada pemahaman Al-Qur'an secara komprehensif dengan merujuk pada khazanah keilmuan klasik, seperti kitab-kitab tafsir, ulūmul Qur'an, dan karya ulama muktabar, yang kemudian dipadukan dengan pendekatan kontekstual sesuai realitas sosial dan perkembangan zaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research) terhadap berbagai sumber primer dan sekunder yang relevan dengan kajian Al-Qur'an, moderasi beragama, dan pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Study Al-Qur'an berbasis turāt dalam pembelajaran PAI mampu membangun pemahaman keagamaan yang moderat, menumbuhkan sikap toleran, seimbang (tawassuṭ), adil (i'tidāl), serta inklusif pada peserta didik. Selain itu, metode ini berkontribusi dalam mengembangkan pola berpikir kritis dan kontekstual dalam memahami ajaran Islam. Dengan demikian, metode Study Al-Qur'an berbasis turāt dinilai relevan dan strategis untuk memperkuat moderasi beragama serta membentuk karakter keagamaan peserta didik dalam sistem pendidikan Islam.

Kata Kunci : Study Al-Qur'an; Pendidikan Agama Islam; Turāt; Moderasi Beragama; Pembelajaran PAI

Abstract

This study aims to examine in depth the learning method of Al-Qur'an Study and its application in moderate Islamic Religious Education (PAI) based on turāt. In the context of contemporary Islamic education, strengthening religious moderation has become an urgent need along with the emergence of challenges of radicalism, exclusivism, and the tendency to decontextualize religious teachings in the learning process. The turāt-based Al-Qur'an Study method emphasizes a comprehensive understanding of the Al-Qur'an by referring to classical scientific treasures, such as books of interpretation, ulūmul Qur'an, and the works of accomplished scholars, which are then combined with a contextual approach according to social reality and developments of the times. This study employed a qualitative approach with library research on various primary and secondary sources relevant to Qur'anic studies, religious moderation,

and Islamic education. The results indicate that the application of the turāt-based Qur'anic study method in Islamic Religious Education (PAI) learning can foster a moderate understanding of religion, foster a tolerant, balanced (tawassuṭ), just (i'tidāl), and inclusive attitude in students. Furthermore, this method contributes to developing critical and contextual thinking patterns in understanding Islamic teachings. Therefore, the turāt-based Qur'anic study method is considered relevant and strategic for strengthening religious moderation and shaping students' religious character within the Islamic education system.

Keywords : Qur'anic study; Islamic Religious Education; Turāt; Religious Moderation; PAI Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pola pikir, serta sikap keagamaan peserta didik. Melalui PAI, nilai-nilai keislaman tidak hanya ditransmisikan secara kognitif, tetapi juga diinternalisasikan dalam bentuk sikap moderat, toleran, dan berakhlak mulia.¹ Namun, dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pembelajaran PAI dihadapkan pada berbagai tantangan serius, seperti derasnya arus informasi digital yang tidak terfilter, maraknya narasi keagamaan yang bersifat eksklusif, serta munculnya paham keagamaan ekstrem yang berpotensi memengaruhi cara pandang peserta didik terhadap ajaran Islam dan realitas sosial yang plural.²

Kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan pembelajaran PAI yang tidak hanya menekankan aspek normatif dan dogmatis, tetapi juga mampu menghadirkan pemahaman keagamaan yang moderat, kontekstual, dan relevan dengan perkembangan zaman.³ Salah satu pendekatan yang dinilai strategis untuk menjawab tantangan tersebut adalah metode pembelajaran Study Al-Qur'an berbasis turāt. Turāt sebagai khazanah keilmuan Islam klasik mencakup berbagai disiplin ilmu, seperti tafsir, ulūmul Qur'an, fikih, dan pemikiran ulama muktabar, yang sarat dengan nilai-nilai moderasi, keseimbangan, dan kebijaksanaan dalam memahami ajaran Islam.

Namun demikian, dalam praktik pendidikan modern, turāt sering kali dipahami secara tekstual, parsial, dan terpisah dari konteks sosial peserta didik. Pemahaman yang demikian berpotensi melahirkan sikap keagamaan yang kaku dan kurang adaptif terhadap realitas

¹ Ajib Hermawan, "Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasinya Di Sekolah," *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 1 (2020): 31–43.

² Siti Halimah et al., "Menjaga Moderasi Beragama Di Era Digital: Tantangan Dan Strategi Menghadapi Teknologi," *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society* 1, no. 1 (2024): 43–63.

³ Nyimas Yunierti Prihatin, Dodi Irawan, and Rika Hasmayanti Agustina, "Strategi Pengembangan Materi PAI Berbasis Moderasi Beragama Di Era Digital," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 3 (2025): 1496–1503.

kehidupan yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu menjembatani antara teks Al-Qur'an, khazanah turāt, dan konteks kehidupan kontemporer peserta didik secara integratif dan dialogis.⁴ Metode Study Al-Qur'an tidak hanya menekankan aspek tilawah dan hafalan semata, tetapi juga mengedepankan pemahaman makna ayat, konteks asbāb al-nuzūl, penafsiran ulama klasik, serta relevansinya dengan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sosial. Melalui pendekatan ini, peserta didik diarahkan untuk memahami Al-Qur'an secara komprehensif, kritis, dan kontekstual, sehingga mampu menginternalisasi nilai-nilai moderasi seperti sikap toleran, adil, seimbang, dan inklusif.⁵

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual metode Study Al-Qur'an serta menganalisis implementasinya dalam pembelajaran PAI moderat berbasis turāt. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan model pembelajaran PAI yang berorientasi pada penguatan moderasi beragama di lingkungan pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh dari sumber primer berupa Al-Qur'an, kitab tafsir klasik dan kontemporer, serta karya ulama tentang pendidikan Islam dan moderasi beragama. Sumber sekunder meliputi jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang relevan. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga dengan triangulasi sumber dan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Metode Pembelajaran Study Al-Qur'an

Metode pembelajaran Study Al-Qur'an merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pemahaman Al-Qur'an secara mendalam dan komprehensif melalui kajian

⁴ Muhammad Fajrul Falaah et al., "Integrasi Islamic Critical Thinking Dalam Pendidikan Kontemporer: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Berpikir Kritis Pelajar," *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 5, no. 3 (2025).

⁵ Nur Fazillah Nur Fazillah, "Integrasi Konsep Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Nusantara* 9, no. 1 (2024): 136–50.

tematik, penafsiran ayat, serta analisis kontekstual. ⁶Metode ini tidak hanya berfokus pada aspek tilawah dan hafalan, tetapi juga pada penguasaan makna, konteks asbāb al-nuzūl, dan pesan nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam penerapannya, Study Al-Qur'an melibatkan aktivitas membaca ayat, mengkaji terjemah dan mufradat, serta menelaah penafsiran ulama melalui kitab-kitab tafsir sebagai rujukan otoritatif. Pendekatan ini mendorong peserta didik memahami Al-Qur'an secara utuh dan tidak parsial. Berbasis turāt, metode ini memperkenalkan khazanah keilmuan Islam klasik yang moderat dan berimbang, sehingga mampu mencegah pemahaman keagamaan yang tekstual dan ahistoris.⁷

Selain itu, metode Study Al-Qur'an menekankan kontekstualisasi ajaran Al-Qur'an dengan realitas sosial dan perkembangan zaman.⁸ Melalui pendekatan ini, peserta didik diarahkan untuk membangun pemahaman keagamaan yang moderat, kritis, dan inklusif, sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan penguatan moderasi beragama.

2. Turats sebagai Landasan PAI Moderat

Turāt mencakup karya-karya ulama klasik dalam berbagai bidang keilmuan Islam, seperti tafsir, fikih, akidah, dan tasawuf, yang menjadi fondasi penting dalam tradisi intelektual Islam. Khazanah keilmuan ini tidak hanya merekam pemahaman ulama terhadap teks-teks keagamaan, tetapi juga menunjukkan cara mereka merespons konteks sosial, budaya, dan sejarah pada masanya. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) moderat, turāt berfungsi sebagai rujukan epistemologis yang menanamkan prinsip keseimbangan antara teks dan konteks, antara akal dan wahyu, serta antara dimensi normatif dan praksis ajaran Islam.

Pemanfaatan turāt dalam pembelajaran PAI memungkinkan peserta didik memahami ajaran Islam secara lebih mendalam, berimbang, dan tidak parsial. Dengan pendekatan yang kontekstual, nilai-nilai moderasi yang terkandung dalam turāt dapat diaktualisasikan dalam kehidupan kontemporer, sehingga pembelajaran PAI tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap keagamaan yang toleran, inklusif, dan adaptif terhadap keberagaman

⁶ Siti Hanifah Parawansah and Ainur Rofiq Sofa, "Pendekatan Komprehensif Berbasis Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam: Integrasi Nilai, Metode, Evaluasi, Sosio-Kultural, Dan Kompetensi Pendidik," *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025): 187–205.

⁷ Sirajuddin Sirajuddin, *Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia* (Penerbit. Zigie Utama, 2020).

⁸ Raihana Zahra, Muhammad Hafidz Khusnadin, and Akhmad Aidil Fitra, "Studi Komparatif Tafsir Tekstual Dan Tafsir Kontekstual Dalam Pemahaman Ayat-Ayat Sosial Di Era Modern," *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 6, no. 1 (2025): 44–56.

3. Penerapan Metode Study Al-Qur'an dalam PAI Moderat

Penerapan metode Study Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI moderat dilakukan melalui beberapa tahapan strategis. Pertama, pemilihan tema-tema Al-Qur'an yang relevan dengan penguatan moderasi beragama, seperti toleransi, keadilan, keseimbangan, dan penghargaan terhadap keberagaman. Tema-tema tersebut menjadi pintu masuk bagi peserta didik untuk memahami nilai-nilai Al-Qur'an yang bersifat universal dan kontekstual.

Kedua, penggunaan kitab-kitab tafsir muktabar, seperti Tafsir al-Ṭabarī, al-Qurṭubī, dan Ibn Kaṭīr, sebagai rujukan utama dalam proses pembelajaran. Kitab-kitab ini membantu peserta didik memahami ayat Al-Qur'an secara komprehensif dan berimbang berdasarkan tradisi keilmuan Islam klasik. Ketiga, pembelajaran dilaksanakan melalui diskusi kritis dan reflektif yang mendorong peserta didik untuk menganalisis makna ayat, membandingkan penafsiran, serta mengaitkannya dengan realitas sosial yang dihadapi.

Keempat, kontekstualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan multikultural menjadi tahap penting dalam penerapan metode ini. Peserta didik diajak merefleksikan pesan Al-Qur'an dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, sehingga nilai-nilai moderasi tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diinternalisasikan dalam sikap dan perilaku. Secara keseluruhan, pendekatan ini terbukti efektif dalam membentuk sikap keagamaan yang toleran, inklusif, dan moderat pada peserta didik, sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam dalam memperkuat moderasi beragama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Study Al-Qur'an berbasis turāt merupakan pendekatan yang relevan dan strategis dalam penguatan Pendidikan Agama Islam (PAI) moderat. Metode ini menekankan pemahaman Al-Qur'an secara komprehensif melalui kajian tematik, penafsiran ayat berdasarkan kitab tafsir muktabar, serta kontekstualisasi nilai-nilai Al-Qur'an dengan realitas kehidupan peserta didik. Pemanfaatan turāt sebagai landasan epistemologis memungkinkan peserta didik memahami ajaran Islam secara berimbang antara teks dan konteks, akal dan wahyu, serta tradisi dan dinamika zaman.

Penerapan metode Study Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI moderat terbukti mampu menumbuhkan sikap keagamaan yang toleran, adil, seimbang, dan inklusif, sekaligus mendorong berkembangnya pola pikir kritis dan kontekstual dalam memahami ajaran Islam.

Dengan demikian, metode ini tidak hanya berkontribusi pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan penguatan moderasi beragama peserta didik. Oleh karena itu, metode Study Al-Qur'an berbasis turāt layak dikembangkan dan diintegrasikan secara sistematis dalam pembelajaran PAI sebagai upaya menghadirkan pendidikan Islam yang moderat dan responsif terhadap tantangan kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Falaah, Muhammad Fajrul, Adin Suryadin, Makmur Makmur, Ayu Safira, and Novia Purnamasari. "Integrasi Islamic Critical Thinking Dalam Pendidikan Kontemporer: Upaya Meningkatkan Kecerdasan Berpikir Kritis Pelajar." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 5, no. 3 (2025).
- Fazillah, Nur Fazillah Nur. "Integrasi Konsep Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Nusantara* 9, no. 1 (2024): 136–50.
- Halimah, Siti, Naurah Luthfiah, Sri Wahyuni Harahap, Maulida Ulfa, Rana Farras Irm, Sheilla Fahira Khadna, and Widya Khairunnisah. "Menjaga Moderasi Beragama Di Era Digital: Tantangan Dan Strategi Menghadapi Teknologi." *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society* 1, no. 1 (2024): 43–63.
- Hermawan, Ajib. "Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasinya Di Sekolah." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25, no. 1 (2020): 31–43.
- Parawansah, Siti Hanifah, and Ainur Rofiq Sofa. "Pendekatan Komprehensif Berbasis Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam: Integrasi Nilai, Metode, Evaluasi, Sosio-Kultural, Dan Kompetensi Pendidik." *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025): 187–205.
- Prihatin, Nyimas Yunierti, Dodi Irawan, and Rika Hasmayanti Agustina. "Strategi Pengembangan Materi PAI Berbasis Moderasi Beragama Di Era Digital." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 10, no. 3 (2025): 1496–1503.
- Sirajuddin, Sirajuddin. *Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Penerbit. Zigie Utama, 2020.
- Zahra, Raihana, Muhammad Hafidz Khusnadin, and Akhmad Aidil Fitra. "Studi Komparatif Tafsir Tekstual Dan Tafsir Kontekstual Dalam Pemahaman Ayat-Ayat Sosial Di Era Modern." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 6, no. 1 (2025): 44–56.